

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari kedua buku yang sering digunakan di tiga sekolah yakni SMA N 2 kota Gorontalo, SMK N 2 Kota Gorontalo, MA N Model Kota Gorontalo disebut B01 dan B02 dapat disimpulkan bahwa B02 lebih dominan kemunculan sub indikatornya karena pada B02 merupakan buku yang lebih banyak membahas soal-soal sama seperti instrument yang digunakan dalam penelitian ini yakni sub indikatornya lebih menekankan terhadap persamaan matematis (soal-soal) daripada teori dibandingkan dengan B01 yang memiliki karakteristik buku lebih dominan pada teori dan penerapan pada kehidupan sehari-hari dan kurang adanya contoh soal pada sub pokok bahasan.

#### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka hal-hal yang menjadi saran disini adalah

1. Untuk peneliti menggunakan tim penilai atau observer sebaiknya ahli.
2. Untuk sekolah yang dijadikan objek penelitian diperluas agar bisa mengetahui macam-macam buku yang digunakan disekolah tersebut
3. Guru dan siswa harus lebih berhati-hati dalam memilih buku pelajaran yang akan digunakan sebagai sumber belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- AH.Odja, Payu,C.S (2017) . analisis kemampuan awal literasi sains mahasiswa pada konsep IPA. *Educational an human development journal*, 1 (1), 40-47.
- Adisendjaja, Y.H (2008). Analisis Buku Ajar Biologi SMA Kelas X di Kota Bandung berdasarkan Literasi Sains. *Dipetik Desember*, 11, 2014, 1-13.
- Agustina, Eka Sofia. 2011. *Materi Ajar BTBI*. Lampung: Universitas Lampung.
- Ariningrum, Tri Retnani (2013). Analisis Literasi Ilmiah Buku Teks Pelajaran Biologi SMA. Skripsi sarjana pada fakultas mipa universitas negeri semarang: dipublikasikan
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006), 87-90
- Chambliss, M.J. dan R.C. Calfee, (1998). *Textbooks for Learning: Nurturing Children's Minds*, Massachusetts: Blackwell Publisher.
- Chiappetta, E.L, Fillman, D.A, dan Sethna, G.H. (1991b). A Quantitative Analysis of High School Chemistry Textbooks for Scientific Literacy Themes and Expository Learning Aids. *Journal of research in science teaching*. 28(10), 939-951
- Fuad Jaya Miharja, "Literasi Islam & Literasi Sains Sebagai Penjamin Mutu Kualitas Manusia Indonesia Di Era Globalisasi," in *Prosiding Seminar Nasional II Kerjasama Prodi Pendidikan Biologi Dengan Pusat Studi Lingkungan Dan Kependudukan (PSLK) Universitas Muhammadiyah Malang* (Malang: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hlm. 1010.
- Halbrook Jack. (2009). "The Meaning of Scientific Literacy". *International Journal of Environmental & Science Educational*, 4 (3), 144-150
- Maturradiyah, N., & Rusilawati, A. (2015). Analisis buku ajar fisika SMA Kelas XII Di Kabupaten Pati Berdasarkan Muatan Literasi Sains. *UPEJ (Unnes Physics Educational Journal)*, 4(1)
- Pramita Sylvia Dewi and Diana Rochintaniawati, "Kemampuan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Global Warming," *EDUSAINS* 8, no. 1 (June 27, 2016): 22–23, <https://doi.org/10.15408/es.v8i1.1564>.
- PISA. 2010. *Assesing framework key competencies in reading, mathematics, and science*. OECD Publishing

- Prastowo, Andi. (2012). *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pusat Perbukuan Depdiknas. (2003). Standar penilaian buku pelajaran sains. [online]. <http://www.dikdaksi.go.id>. [diakses tanggal 10 desember 2018]
- Suwarno. Wiji. (2011). *Perpustakaan dan buku: Wacana penulisan & penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tang, S, K. 2015. Reconceptualising Science Education Practices from New Literacies Research. *Science Education International Journal*. 26 (3): 307-324
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Toharudin, Uus, Sri Hendrawati, and H. Andrian Rustaman 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora